



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

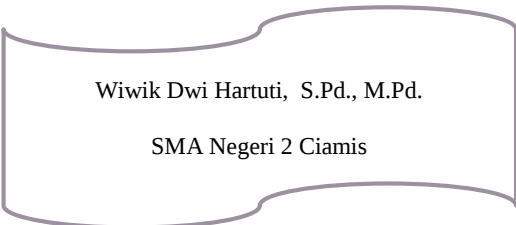
Bahasa Indonesia

KELAS
XI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
PENYUSUN	3
GLOSARIUM.....	4
PETA KONSEP	5
PENDAHULUAN	6
A. IDENTITAS MODUL	6
B. KOMPETENSI DASAR.....	6
C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI	6
D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	7
E. MATERI PEMBELAJARAN.....	8
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	9
MENGANALISIS ISI, SISTEMATIKA, KEBAHASAAN PROPOSAL	9
A. Tujuan Pembelajaran	9
B. Uraian Materi	9
C. Tugas/Latihan	10
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	14
MERANCANG PROPOSAL KARYA ILMIAH.....	15
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Uraian Materi	15
1. Kerangka Proposal	15
2. Langkah-langkah Menyusun Kerangka Proposal	15
C. Rangkuman Materi.....	16
D. Tugas/Latihan	16
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	16
MENGEMBANGKAN PROPOSAL KARYA ILMIAH.....	16
A. Tujuan Pembelajaran	16
B. Uraian Materi	16
C. Rangkuman Materi.....	19
D. Tugas/Latihan.....	19
EVALUASI.....	20
DAFTAR PUSTAKA	22
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI	23

PENYUSUN



Wiwik Dwi Hartuti, S.Pd., M.Pd.

SMA Negeri 2 Ciamis

GLOSARIUM

analisis	: Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya
argumentatif	: Memiliki (mengandung) alasan yang dapat dipakai sebagai bukti
denotatif	: Menunjukkan makna lugas diluar bahasa atau yang bersisat obyektif
fenomena	: Hal-hal yang disaksikan dengan panca indera dan diterangkan serta dinilai secara ilmiah
hipotesis	: Sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat
literatur	: Sumber atau referensi yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas dalam dunia pendidikan atau aktivitas lainnya
metodologi	: Uraian tentang metode
Nonorganik	: Zat yang tidak alami berasal dari makhluk hidup
Organik	: Berkaitan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup (hewan atau tumbuhan, seperti minyak dan batu bara)
persuasif	: Bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin) hanya dengan cara pendekatan itu dapat dilakukan
souvenir	: Benda-benda khas yang digunakan untuk tanda mata atau kenang-kenangan

Commented [LY1]: Dispasi.

Commented [LY2]: Diketik terpisah /di luar/

Commented [LY3]: ...obyektif...

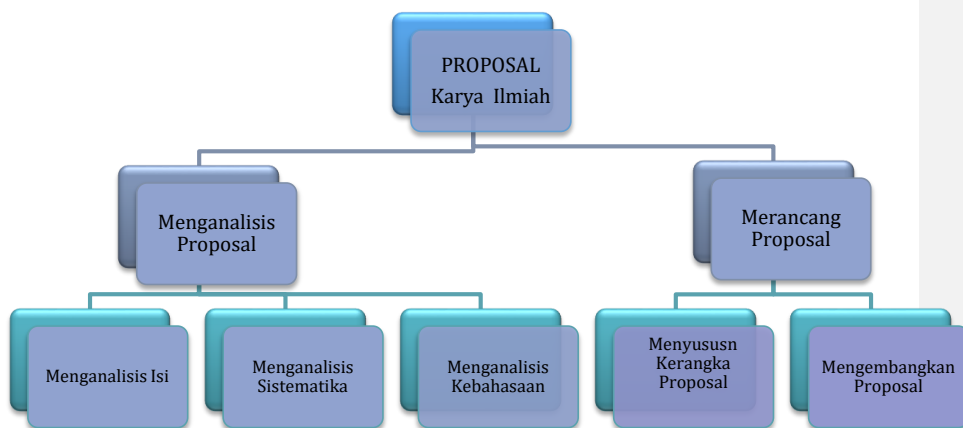
Commented [LY4]: Dispasi

Commented [LY5]: Huruf kecil /n/ nonorganik

Commented [LY6]: Huruf kecil /o/ organik

Commented [LY7]: Dispasi

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

Judul Modul : Merancang Proposal

B. KOMPETENSI DASAR

3.10

- Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal

4.10

- Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memperhatikan, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan

C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI

Selamat bertemu lagi **anak-anak** hebat. Kali ini kita bertemu pada modul pembelajaran kelas XI semester genap. Semoga **kalian** tetap bersemangat untuk belajar menggunakan modul. Modul kali ini membahas materi tentang isi, sistematika, dan kebahasaan proposal. Agar memiliki kompetensi yang **baik** dalam menyusun proposal, **kalian** harus mempelajari secara cermat dan mengikuti petunjuk yang diberikan dalam modul ini.

Proposal merupakan tulisan yang dibuat untuk merencanakan sebuah kegiatan agar kegiatan dapat berjalan dengan tertib karena terencana dengan baik, intinya proposal akan digunakan sebagai pedoman kerja atau acuan dalam pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Pada kesempatan yang akan **kalian** pelajari ditekankan pada jenis proposal karya ilmiah, karena pada kegiatan kedua **kalian** harus dapat merancang proposal karya ilmiah.

Commented [LY8]: Huruf /a/ pada kata anak-anak menggunakan kapital, karena sapaan, /A/

Commented [LY9]: /kalian/ menjadi /Kalian/ huruf kapital, dst.

Commented [LY10]: Ganti dengan kata /terampil/

D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Supaya cara belajar **kalian** lebih mudah dan bermanfaat, maka yang perlu kalian lakukan adalah mencermati petunjuk **penggunaanmodul** berikut:

Commented [LY11]: Kata sapaan /kalian/ gunakan huruf kapital /K/

Commented [LY12]: Spasi

1. Pastikan kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai!

2. Mulailah dengan membaca materi!

3. Kerjakan soal latihannya dan jangan melihat kunci jawaban sebelum selesai mengerjakan soal!

4. Jika sudah lengkap mengerjakan soal latihan, bukalah kunci jawaban dan hitunglah skor yang kalian peroleh.

5. Jika skor masih dibawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan ulang soal yang salah sebelum kalian membaca ulang materinya.

6. Jika skor kalian sudah minimal tujuh puluh, kalian bisa melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

7. Rancanglah proposal sesuai sesuai keperluan!

E. MATERI PEMBELAJARAN

Modul ini terbagi menjadi 3 pertemuan, di dalam modul ini terdapat uraian materi, contoh soal, lembar kerja, soal latihan dan soal evaluasi praktik menulis.

Pertama : Menganalisis proposal

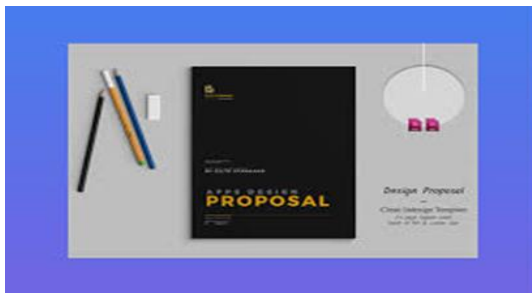
Kedua : Merancang kerangka proposal

Ketiga : Mengembangkan proposal

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih meningkatkan pemahaman serta keterampilan kalian dalam merancang proposal yang akan sangat kalian butuhkan saat menempuk pendidikan di perguruan tinggi. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti selalu semangat untuk membaca buku nonfiksi.

Mari belajar merancang proposal, pasti akan bermanfaat untuk kalian baik untuk melakukan penelitian ilmiah remaja untuk mengikuti lomba atau nanti saat kalian sudah memasuki pendidikan pada Perguruan Tinggi.

Semangat terus, walau kalian sedang berada pada berbagai keterbatasan.



Sebelum belajar, berdoa dulu ya

Selamat belajar, selalu semangat

Commented [LY13]: Modul ini memuat ...

Commented [LY14]: Ganti dengan kata /untuk/

Commented [LY15]: Typo

Commented [LY16]: Ganti dengan kata /rujukan/

Commented [LY17]: Typo

Commented [LY18]: buang

Commented [LY19]: Typo

Commented [LY20]: Pada bagian di atas sdh dijelaskan.

Commented [LY21]: Ganti dengan kata /dalam/

Commented [LY22]: Akhiri dengan Tanda Seru /!/

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

MENGANALISIS ISI, SISTEMATIKA, KEBAHASAAN PROPOSAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan mencermati isi modul dan mengerjakan soal latihan, diharapkan kalian dapat menemukan menganalisis sebuah proposal, dengan jujur, penuh rasa ingin tahu, bertanggung jawab serta responsif.

Commented [LY23]: Tambahkan kata /dan/ di antara kata Sistematika dan Kebahasaan, karena sebuah rincian

Commented [LY24]: Typo

Commented [LY25]: Dibuang

Commented [LY26]: Mana yang tepat?

B. Uraian Materi

Proposal merupakan rencana kerja yang ditulis secara sistematis, terperinci, dan formal mengenai rancangan suatu kerja atau kegiatan. Proposal berisi mengenai program kerja dan bagaimana teknis pelaksanaannya. Proposal bertujuan untuk mendapatkan persetujuan atau tujuan tertentu dari pihak yang berkepentingan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk merancang sebuah proposal agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, diantaranya:

Commented [LY27]: Ganti dengan kata /dalam/

Commented [LY28]: di ditulis terpisah /di antaranya/

1. Isi Proposal

Secara umum isi proposal yakni berupa usulan kegiatan. Adapun isi secara khusus dapat bermacam-macam bergantung pada jenis kegiatan yang diusulkan tersebut. Proposal penelitian memiliki perbedaan dengan proposal kegiatan kerja bakti sosial, perlombaan, dan kegiatan sejenis lainnya.

Commented [LY29]: Buang. Karena kata /yakni/ digunakan untuk merinci atau mendefinisikan.

Commented [LY30]: Buang

Commented [LY31]: /kerja bakti/ atau /bakti sosial/

2. Sistematika proposal

Commented [LY32]: Huruf /p/ kapital /P/

Proposal ilmiah memiliki sistematika yang baku sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Rumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- Review Literatur
- Batasan Konseptual
- Kerangka Teori/Hipotesis

BAB III METODOLOGI

- a. Metode Penelitian
- b. Teknik Pengumpulan Data
- c. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

3. Kebahasaan proposal

1. Terdapat pernyataan-pernyataan yang bersifat argumentatif (Menyampaikan pendapat yang dapat memberikan alasan atau bukti pihak lain yang dituju).
2. Terdapat pernyataan yang bersifat persuasif (Kalimat pada proposal dapat mempengaruhi dan meyakinkan orang lain)
3. Banyak menggunakan istilah ilmiah, baik berkenaan dengan kegiatan itu sendiri ataupun tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan bidang keilmuannya dan tidak menggunakan bahasa kiasan.
4. Banyak menggunakan kata kerja tindakan yang menyatakan langkah-langkah kegiatan (metode penelitian), misalnya berlatih, membaca, mengisi, mendokumentasikan, mengamati, melakukan.
5. Menggunakan kata-kata yang menyatakan pendefinisian yang ditandai oleh penggunaan kata merupakan, adalah, yaitu, yakni.
6. Menggunakan kata-kata yang bermakna perincian seperti selain itu, pertama, kedua, ketiga.
7. Menggunakan kata-kata yang sebuah perencanaan. Hal itu sesuai dengan sifat proposal sebagai usulan, rencana, atau rancangan program kegiatan.
8. Menggunakan kata-kata bermakna lugas (denotatif). Hal ini penting guna menghindari kesalahan pemahaman antara pihak pengusul dengan pihak tertuju atau penerima proposal

Dari uraian di atas Kalian telah mengetahui pengertian proposal, isi, sistematika serta kaidah kebahasaan yang ada di dalamnya. Dengan begitu Kalian bisa semakin memahami dan dapat merancang proposal yang baik dan benar pada kegiatan kedua. Demikian semoga uraian ini bermanfaat untuk Kalian semua.

C. Tugas/Latihan

Anak-anak hebat, bagus kalian telah membaca modul ini dengan cermat dan lengkap. Untuk mengukur pemahaman serta keterampilan kalian, berikut ini disediakan sebuah proposal. Kalian harus menganalisis proposal berikut dari segi isi, sistematika, dan kebahasaan dengan mengisi hasil analisis kalian pada tabel yang telah disediakan. Selamat bekerja, selalu semangat ya.

Cermati proposal berikut!

Proposal

KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Commented [LY33]: Kapital /P/

Commented [LY34]: Buang

Commented [LY35]: Buang

Commented [LY36]: Tambahkan tanda Titik Dua ./

Commented [LY37]: Tambahkan tanda Titik Dua ./

Commented [LY38]: Makna kalimatnya tidak jelas.

Commented [LY39]: Koreksi

Commented [LY40]: Buang

Commented [LY41]: Buang

Commented [LY42]: Kalimat berakhir di sini.

Commented [LY43]: Ini kalimat baru.

Commented [LY44]: Tempatkan di halaman baru.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kebersihan lingkungan ialah suatu keadaan yang bebas dari kotoran seperti, debu, sampah, dan juga bau. Indonesia khususnya, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan juga masalah yang terus berkembang. Kasus yang menyangkut suatu masalah kebersihan lingkungan pada tiap tahunnya terus meningkat.

Masalah kebersihan lingkungan yang tidak kondusif disebabkan karena masyarakat belum sepenuhnya memiliki kesadaran akan manfaat serta dampak kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan sampah juga tidak dipergunakan sebagai mana mestinya dan juga tidak dirawat dengan baik. Akibatnya banyak menimbulkan masalah diantaranya penyakit, seperti diare, penyakit kulit, penyakit pernafasan, dan penyakit lain yang juga disebabkan karena kurang bersihnya kebersihan lingkungan khususnya penyakit yang dikarenakan air dan juga polusi udara yang sering menyerang golongan keluarga ekonomi lemah. Selain itu masalah sampah juga menyebabkan kurang terjaganya keindahan dan kenyamanan para penghuni sebuah lingkungan. Dengan berbagai upaya pengembangan kesehatan pada anak secara umum pun menjadi terhambat olehnya.

B. Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan latar belakang yang telah dinyatakan tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini, adalah:

1. Mengenai Bagaimana kepedulian di masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar?
2. Mengenai Bagaimana cara untuk menjaga kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggal?

C. Tujuan Penelitian

1. Supaya lingkungan di sekitar dapat tetap terjaga kebersihannya.
2. Untuk meningkatkan kesadaran para masyarakat disekitar akan pentingnya suatu lingkungan yang bersih.

D. Metode dan Teknik Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan juga data yang diperlukan, penulis akan menggunakan metode observasi dan juga kepustakaan. adapun teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. **Teknik Pengamatan Langsung**, ialah penulis terjun langsung dan juga meneliti ke lapangan untuk dapat mengetahui bagaimana kebersihan lingkungan dan juga bagaimana peranan pelajar terhadap suatu masalah kebersihan lingkungan.
2. **Teknik Wawancara**, Tujuan dari teknik ini ialah agar memperoleh suatu gambaran yang lebih tentang kasus yang dibahas. Responden yang meliputi masyarakat sekitar, khususnya ahli kebersihan lingkungan hidup ialah sebagai sumber informasi tentang studi kasus masalah kebersihan lingkungan.
3. **Studi Pustaka**, dalam metode ini, ialah membaca buku-buku dan juga tulisan yang berhubungan erat dengan penulisan karya ilmiah dan juga yang berkaitan erat dalam masalah lingkungan hidup serta perilaku remaja sekitar.

Commented [LY45]: Koreksi

Commented [LY46]: Disatukan

Commented [LY47]: Koreksi

Commented [LY48]: Karena rincian, maka ditambahkan tanda Titik Dua :/

Commented [LY49]: Buang

Commented [LY50]: Sebaiknya bagian ini dibuang, karena tidak disertai data. Kalimat ini tendensius.

Commented [LY51]: koreksi

Commented [LY52]: Buang

Commented [LY53]: Ganti /diuraikan/

Commented [LY54]: Buang

Commented [LY55]: Buang

Commented [LY56]: BUang

Commented [LY57]: Ubah saja kalimat rumusan masalah menjadi kalimat pernyataan. Misalnya: Mendeskripsikan

Commented [LY58]: Koreksi lagi. Karena ini contoh bagi siswa, maka berikan contoh yang baik dan benar.

Commented [LY59]: Buang

E. Sistematika Penulisan

Didalam karya ilmiah ini, penulis akan juga menjelaskan hasil penelitian di lapangan yang dimulai dengan bab pendahuluan. Bab tersebut meliputi: latar belakang masalah, perumusan dalam masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Untuk Bab selanjutnya, penulis akan melakukan penelitian lapangan.

Commented [LY60]: Buang

Commented [LY61]: Buang

Commented [LY62]: Buang

Commented [LY63]: Buang

Commented [LY64]: Sesuaikan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan

Kebersihan ialah sebagai cerminan bagi tiap individu di dalam menjaga kesehatan yang begitu penting di dalam kehidupan. Dan juga seperti yang diketahui bahwa kebersihan ialah sebagai dari iman, kebersihan juga suatu keadaan dimana bebas dari kotoran, penyakit, dan juga lain sebagainya, yang jelas dapat merugikan ke segala aspek yang menyangkut tiap kegiatan dan juga pada perilaku lingkungan masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa kehidupan manusia tersebut tidak bisa dipisahkan baik itu lingkungan alam ataupun juga lingkungan sosial. Oleh sebab itu, sebagai masyarakat harus dapat menjaga kebersihan lingkungan tersebut.

Commented [LY65]: Buang

Commented [LY66]: Ganti dengan /bagi/

Commented [LY67]: Koreksi

Commented [LY68]: Buang

Commented [LY69]: Buang

Commented [LY70]: Koreksi

Commented [LY71]: Dipisah /di mana/

dikarenakan tanpa adanya lingkungan yang bersih pada tiap individu atau pun masyarakat itu sendiri akan dapat menderita sebab salah satu faktor yang merugikan seperti halnya kesehatan. Kesehatan tersebut begitu mahal harganya. Sehingga baiknya kebersihan tersebut semuanya harus di olah dengan baik. Lingkungan yang kotor tersebut berarti ialah pengganggu kesehatan yang juga ialah berarti menanamkan bibit penyakit.

tetapi segala sesuatu terdapat suatu perubahan hanya saja di dalam segala persoalan dalam menjaga kebersihan lingkungan, semua itu tidak dapat dijalankan dengan tanpa sebuah kesadaran dari setiap individu ataupun masyarakat untuk menjaga kebersihan, Oleh karena itu Kebersihan tersebut akan berguna dan juga akan menimbulkan keuntungan jika tiap individu ataupun juga masyarakat dapat menjaga lingkungan di sekitarnya.

Commented [LY72]: Tidak jelas paragraph baru atau kalimat yang satu paragraph yang satu kesatuan.

B. Cara Menjaga Kebersihan Lingkungan

Berikut ini tips dan juga cara menjaga kebersihan lingkungan:

1. Dimulai keinginan dari diri sendiri dengan cara memberi contoh kepada masyarakat banyak bagaimana menjaga suatu kebersihan lingkungan;
2. Libatkan tokoh masyarakat yang dapat berpengaruh untuk dapat memberikan arahan kepada masyarakat bahwa pentingnya menjaga suatu kebersihan lingkungan;
3. Sertakan juga para pemuda untuk dapat ikut aktif menjaga kebersihan lingkungan di sekitar;
4. Buat pekerjaan sebagai petugas kebersihan lingkungan dengan cara memberi imbalan setiap bulannya;
5. Sosialisasikan pada masyarakat untuk harus terbiasa memilih sampah rumah tangga ke sampah organik dan nonorganik;
6. Pelajari juga teknologi pembuatan pupuk kompos dari sampah organik agar yang dihasilkan dapat dimanfaatkan;
7. Harus kreatif dengan membuat souvenir atau juga membuat kerajinan tangan dengan menggunakan sampah;
8. Buat jadwal untuk kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar;
9. Perbanyak juga tempat sampah di sekitar lingkungan.

Commented [LY73]: Koreksi

Commented [LY74]: Buang

Commented [LY75]: Buang

Commented [LY76]: Buang

Commented [LY77]: Buang

Commented [LY78]: memilih atau memilah?

Commented [LY79]: /bermanfaat/

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hal ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pada masyarakat masih terdapat yang belum peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar sendiri. Kebanyakan dari mereka berfikir secara parsial dan juga hanya ingin menguntungkan diri sendiri, seperti pada masalah pembuangan sampah yang tidak benar, pembuangan limbah pabrik, polusi udara dari kendaraan, pencemaran air, dan lain sebagainya. Kasus-kasus yang menyangkut suatu masalah kebersihan pada tiap tahunnya selalu meningkat. Dan juga mengakibatkan keadaan yang dapat merugikan kota. Jadi, dari hal ini kita harus dapat menyadari pentingnya kebersihan itu. Marilah kita semua dapat menjaga kebersihan dengan secara bersama-sama.

B. Saran

Saya menyadari bahwa dalam membuat penulisan karya tulis tentang kebersihan lingkungan di sekitar kita ini masih banyak sekali terdapat kekurangan baik dari segi materi, isi materi, dan juga bahkan cara penulisan karya tulis ini, untuk hal itu penulis meminta saran dari Anda pembaca semua untuk dapat makalah tersebut bisa untuk lebih sempurna lagi untuk penulisan selanjutnya. Atas perhatiannya Saya ucapkan terima kasih.

Commented [LY80]: Buang

Commented [LY81]: Maksudnya?

Sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/contoh-proposal-karya-ilmiah/>

Setelah mencermati proposal tersebut, jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi hasil kegiatan pada tabel hasil analisis proposal yang tersedia!

Hasil Analisis Isi Proposal

No	Unsur Proposal	Uraian
1	Apa masalah yang akan diteliti oleh penulis?	
2	Apa alasan penulis mengajukan proposal?	
3	Metode apa saja yang akan dilakukan penulis untuk mengumpulkan data?	
4	Harapan penulis kepada masyarakat untuk menangani masalah yang akan ditangani	

Hasil Analisis Sistematika Proposal

No	Unsur Proposal	Uraian
1	Tulis sistematika bagian Pendahuluan pada proposal di atas!	
2	Tulis sistematika bagian pembahasan proposal	
3	Tulis sistematika bagian Penutup Proposal	

Hasil Analisis Kebahasaan Proposal

No	Unsur Proposal	Kutipan Proposal
1	Kalimat argumentatif	
2	Kalimat persuasi	
3	Kalimat yang menggunakan istilah keilmuan	
4	Kalimat definisi	
5	Kalimat yang menyatakan sebuah perencanaan atau akan dilaksanakan	

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

MERANCANG PROPOSAL KARYA ILMIAH

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah memahami isi, sistematika, dan kebahasaan proposal pada kegiatan pembelajaran kesatu, pada kegiatan kedua ini, kalian diharapkan dapat merancang proposal karya ilmiah dengan memperhatikan tujuan dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.

Commented [LY82]: Buang

Commented [LY83]: /Kalian/

Commented [LY84]: Ganti dengan kata /terampil/

B. Uraian Materi

Materi pada kegiatan kedua modul ini merancang proposal yang difokuskan pada proposal karya ilmiah. Cermati materi berikut, agar kalian dapat menyusun kerangka proposal dengan mudah.

Commented [LY85]: Kalimat ini ambigu:
-Modul kedua
-Kedua modul

Commented [LY86]: Akhiri dengan Tanda Seru !/

1. Kerangka Proposal

Proposal penelitian merupakan rancangan yang menjelaskan tentang rencana penelitian. Sebagai rencana, tentunya proposal menggambarkan apa dan bagaimana penelitian nantinya dilakukan. Penjelasan mengenai rencana penelitian ini harus sistematis dan tidak keluar dari kaidah ilmiah. Oleh karenanya, setiap bab dan subbab harus ringkas dan jelas isinya.

Sebelum mengembangkan proposal secara lengkap, sebaiknya kalian menyusun kerangka proposal terlebih dahulu. Kerangka proposal ini akan berisi poin-poin penting yang nanti akan dituangkan kedalam proposal. Dengan demikian proposal yang kalian buat akan lebih sistematis.

2. Langkah-langkah Menyusun Kerangka Proposal

Agar kegiatan kalian mudah dan hasilnya benar, kalian harus mengikuti langkah-langkah untuk menyusun kerangka proposal berikut ini:

Commented [LY87]: Koreksi

Commented [LY88]: Koreksi

- Langkah pertama peneliti menjelaskan fenomena yang relevan dengan penelitian. Fenomena harus mengandung masalah yang akan diselesaikan dengan langkah yang dilakukan.
- Dari masalah ini, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Masalahnya dapat digambarkan hanya sebagai apa yang peneliti ingin ketahui dan penyelesaiannya.
- Tujuan dan manfaat penelitian dapat dirumuskan secara sekilas untuk sekadar mengetahui bahwa penelitian kalian memang sesuai dengan tujuannya. Pada titik ini kita setidaknya telah menyelesaikan Bab I dari pendahuluan.
- Bab I yang lengkap ini dapat digunakan sebagai dasar untuk perumusan judul penelitian yang sederhana. Judul tidak harus final karena ada waktu untuk merevisinya jika perlu.

- e. Mengumpulkan kajian pustaka yang sesuai dengan isi proposal yang tergambar pada latar belakang dan tujuan.
- f. Menentukan metode penelitian yang akan digunakan untuk menemukan pemecahan masalah.
- g. Menyimpulkan dan menyusun saran dari proposal berdasarkan uraian pada Bab I dan Bab 2.

C. Rangkuman Materi

Untuk dapat menulis proposal dengan mudah, sebelumnya kalian menyusun terlebih dahulu kerangka proposal sesuai sistematika dengan menuliskan poin-poin penting dari proposal yang akan ditulis. Untuk dapat memahami materi kegiatan ini dengan baik berikut disajikan rangkuman materi.

- a. Kerangka Proposal
Rancangan pembuatan proposal yang berisi poin-poin yang ada pada proposal.
- b. Langkah-langkah menyusun proposal
Ada beberapa langkah menyusun proposal yang harus dilakukan oleh penulis, sehingga mempermudah penyusunannya dan hasilnya sistematis.

D. Tugas/Latihan

Tugas pada bagian ini kalian akan menyusun kerangka proposal serta mengembangkannya menjadi proposal karya ilmiah.

- Susun rancangan proposal dengan mengisi **16**able yang berikut!

Kerangka Proposal

No	Unsur Proposal	Uraian
1	Judul Proposal	
2	Latar Belakang Proposal	
3	Rumusan Masalah	
4	Tujuan	

Commented [LY89]: Koreksi

Commented [LY90]: Pindahkan setelah kata /Tugas?, jadi... Tugas Kalian...

Commented [LY91]: Koreksi: tabel berikut...

5	Landasan teori/Kajian pustaka yang akan digunakan	
6	Metode Penelitian	

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

MEMGEMBANGKAN PROPOSAL KARYA ILMIAH

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah memahami menyusun kerangka karya ilmiah pada kegiatan kedua, setelah mempelajari modul **bagiak ketiga ini**, **diharapkan** kalian dapat mengembangkan kerangka yang telah kalian susun menjadi sebuah proposal sederhana yang utuh dengan memperhatikan isi dan esensi kebutuhan.

Commented [LY92]: Koreksi

Commented [LY93]: Buang

B. Uraian Materi

Setelah kalian **menyusun** kerangka proposal, kalian akan berlatih **mengembangkan** proposal tersebut secara utuh.

Materi pada kegiatan **ketiga modul ini** **mengembangkan** proposal karya ilmiah, cermati materi berikut agar kalian dapat menulis sesuai ketentuan penulisan proposal.

Commented [LY94]: Koreksi

Commented [LY95]: Koreksi

Commented [LY96]: Koreksi:
- ...ketiga modul ini
Atau
-modul ketiga

FORMAT PROPOSAL

Naskah proposal terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

3.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul depan (cover), lembar judul, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

3.1.1. Sampul depan Sampul depan memuat judul proposal, logo, nama, nama sekolah tempat penyusunan proposal, serta tahun penilaian proposal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Judul proposal harus memenuhi kriteria singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti, serta tidak membuka peluang penafsiran yang beragam. Di atas judul ditulis kata PROPOSAL;
- Logo sekolah dengan diameter 6 cm;
- Nama siswa harus ditulis lengkap.
- Kelas dan jurusan;
- Tahun yang dimaksud adalah tahun pelaksanaan penilaian Proposal;
- Sampul depan Proposal harus terbuat dari kertas buffalo (kertas ukuran A-4);
- Semua huruf pada sampul depan ditulis dengan huruf besar, Times New Roman, ukuran 14, dan dicetak tebal.

3.1.2. Lembar judul Lembar judul

Lembar judul sama seperti sampul depan, namun menggunakan kertas HVS ukuran A-4, warna putih. Contoh Sampul depan Proposal.

3.1.3. Lembar pengesahan

Lembar pengesahan memuat tulisan LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL, judul Proposal, nama penyusun, kelas, kolom persetujuan (guru pembimbing)

3.1.4. Kata pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat mengenai maksud penyusunan Proposal, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa pada keberhasilan penyusunan Proposal. Kata pengantar tidak memuat hal-hal yang ilmiah. Di pojok kanan bawah paragraf kata pengantar ini ditulis kota, bulan, tahun dan nama penyusun.

3.1.5. Daftar isi

Daftar isi memberi informasi secara menyeluruh mengenai isi Proposal, mulai dari lembar judul hingga lampiran. Daftar isi dilengkapi dengan nomor halaman untuk menemukan hal-hal yang diinformasikan.

3.1.6. Daftar tabel

Daftar tabel memuat urutan tabel yang terdapat dalam naskah Proposal. Urutan tabel dibuat dengan angka Arab dalam kaitan dengan urutan bab, sub-bab dalam bagian utama. Setelah nomor tabel kemudian ditulis judul tabel, dan halaman tabel dalam naskah proposal.

3.1.7. Daftar gambar

Daftar gambar memuat urutan gambar (grafik, diagram, peta, dan lain-lain yang termasuk kategori gambar) yang terdapat dalam naskah Proposal. Cara penulisan daftar gambar sama seperti daftar tabel.

3.1.8. Daftar lampiran

Daftar lampiran memuat urutan lampiran yang terdapat dalam naskah Proposal. Setelah nomor urut lampiran kemudian ditulis lampiran. Daftar Lampiran tidak mencantumkan nomor halaman.

3.2. Bagian Utama

Bagian utama memuat:

I. PENDAHULUAN

II. TINJAUAN PUSTAKA

III. METODE PENELITIAN

3.2.1. Pendahuluan

Pendahuluan memuat: latar belakang permasalahan, rumusan masalah, hipotesis (bila ada), tujuan, dan manfaat penelitian.

- a) Latar belakang permasalahan memuat alasan-alasan penting dan perlunya meneliti masalah. Pada latar belakang permasalahan juga dijelaskan kedudukan masalah yang diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- b) Rumusan masalah memuat pernyataan singkat tentang masalah yang diteliti, batasan masalah yang diteliti, yang dapat disusun dalam kalimat pertanyaan.
- c) Hipotesis (bila ada) memuat pernyataan singkat sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi yang masih harus dibuktikan kebenarannya.
- d) Tujuan penelitian memuat sasaran yang akan diperoleh dalam penelitian.
- e) Manfaat penelitian memuat manfaat yang akan diperoleh dari penelitian, baik untuk pengembangan ilmu, teknologi, metodologi, atau pembangunan nasional.

3.2.2. Tinjauan pustaka/Kajian teori

Tinjauan pustaka/kajian teori memuat uraian mengenai landasan teori dan landasan empiris yang mendukung pendekatan pemecahan masalah. Tingkat kedalaman dan keluasan aspek-aspek yang diteliti, tergantung pada ketajaman analisis permasalahan. Selain teori, hasil-hasil penelitian lain yang relevan, dapat juga disajikan dengan menyebutkan sumber referensinya.

3.2.3. Metode penelitian

Metode penelitian memuat tempat dan waktu penelitian, bahan dan alat penelitian, jenis dan variabel penelitian, cara kerja atau cara pengumpulan data, dan cara analisis data.

- a) Tempat dan waktu, memuat tempat pelaksanaan penelitian, baik penelitian yang dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan (dijelaskan wilayah administratifnya). Kalau perlu diberi deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian beserta petanya. Waktu artinya waktu pelaksanaan penelitian.
- b) Bahan dan alat, memuat uraian bahan dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Misalnya, bahan: kimia, hayati, atau bahan-bahan lain yang digunakan, dapat pula dijelaskan spesifikasinya. Demikian juga alat yang digunakan dapat dijelaskan tingkat kehandalan, kesahihan, dan ketelitiannya. Untuk penelitian yang menggunakan hewan, tumbuhan, dan mikroba harus disertai nama ilmiahnya.
- c) Cara kerja, memuat uraian rinci mengenai urutan pelaksanaan penelitian, mulai dari persiapan hingga pengujiannya, termasuk prosedur analisis kimia, fisika, dan hayati. Untuk penelitian eksperimental dapat dikemukakan jenis rancangan percobaan, jumlah perlakuan, dan replikasinya. Variabel penelitian memuat variabel/parameter yang diamati dan diukur, termasuk variabel yang dikendalikan. Di samping jenis-jenis data penelitian (nominal, ordinal, interval dan rasio) dapat pula dijelaskan satuan pengukurannya.
- d) Cara analisis data memuat cara-cara pendekatan pengujian hipotesis (jika ada), baik melalui analisis statistik deskriptif, inferensi, atau cara analisis lainnya.
- e) Penutup
Pada bagian penutup berisi simpulan dari latar belakang dan kajian teori, serta saran yang ditujukan kepada semuapihak yang membaca proposal tersebut.

3.3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat jadwal pelaksanaan penelitian, anggaran, daftar pustaka, dan lampiran.

3.3.1. Jadwal pelaksanaan penelitian memuat perkiraan lamanya persiapan dan pelaksanaan penelitian dalam penyusunan skripsi.

3.3.2. Daftar pustaka

Daftar pustaka, disusun secara vertikal menurut urutan abjad dan secara horizontal.

3.3.3. Lampiran

Lampiran-lampiran diberi nomor dengan angka Arab, tanpa nomor halaman

C. Rangkuman Materi

Format proposal memiliki 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

- a. Sampul depan (cover)
- b. Lembar pengesahan

- c. Kata pengantar
- d. Daftar isi
- e. Daftar tabel
- f. Daftar gambar
- g. Daftar lampiran

2. Bagian Utama

- a. Pendahuluan
- b. Tinjauan Pustaka
- c. Metode Penelitian
- d. Penutup

3. Bagian Akhir

- a. Jadwal penelitian
- b. Anggaran
- c. Daftar pustaka
- d. Lampiran

D. Tugas/Latihan

Tentunya kalian telah menyusun kerangka proposal, untuk menyelesaikan latihan pada modul ini, kalian akan mengembangkan proposal secara utuh. Ikuti ketentuan pada latihan ini dengan sungguh-sungguh.

Kembangkan kerangka yang telah kalian susun menjadi proposal karya ilmiah sederhana, dengan ketentuan berikut:

- a. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (sesuai dengan PUEBI).
- b. Alur penulisan yang sistematis, jelas dan logis.
- c. Ukuran kertas A4, 70gr dengan margin 4-4-3-3 (kiri-atas-kanan-bawah).
- d. Menggunakan font Times New Roman size 12 dengan jarak spasi 1,5.
- e. Struktur proposal untuk halaman lembar pengesahan dan selanjutnya diberi nomor halaman yang diletakkan di pojok kanan bawah (1,2,3 dan seterusnya).
- f. Dijilid langsung dengan cover warna biru tua sebanyak 1 eksemplar.
- g. Penulisan daftar pustaka dalam proposal disesuaikan dengan aturan yang berlaku.

EVALUASI

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Akhir-akhir ini banyak terjadi penyalahgunaan penggunaan media informasi, yang seharusnya untuk menyampaikan informasi justru digunakan untuk menghina atau mencemarkan nama baik orang lain.
Pernyataan di atas merupakan penggalan unsur proposal bagian...
 - A. Judul
 - B. Daftar Isi
 - C. Latar Belakang
 - D. Kajian Pustaka
 - E. Simpulan
2. Apa akibat jika air sungai yang mengandung limbah berbahaya itu dikonsumsi?
Kalimat tersebut merupakan unsur proposal bagian...
 - A. Latar belakang
 - B. Rumusan masalah
 - C. Kajian pustaka
 - D. Simpulan
 - E. Saran
3. Pengertian Air bersih
Air bersih adalah salah satu jenis sumberdaya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari dan memenuhi persyaratan untuk pengairan sawah, untuk treatment air minum dan untuk treatment air sanitasi. Persyaratan disini ditinjau dari persyaratan kandungan kimia, fisika dan biologis.
Penggalan proposal di atas merupakan isi proposal bagian...
 - A. Latar belakang
 - B. Rumusan masalah
 - C. Landasan teori
 - D. Simpulan
 - E. Saran
4. Air sangat bermanfaat khususnya untuk tubuh kita, karena 2/3 dari tubuh kita terdiri dari cairan. Tetapi tidak semua air itu bisa kita konsumsi ada syarat yang harus dipenuhi. Air itu tidak boleh mengandung zat-zat kimia yang dilarang untuk tubuh. Saat ini ketersediaan air bersih semakin berkurang dan bahkan sulit, karena sumber-sumber air kebanyakan sudah tercemar oleh limbah pabrik atau rumah tangga.
Berdasarkan paragraf di atas, masalah yang sesuai untuk diteliti adalah...
 - A. Meneliti manfaat air untuk kehidupan.
 - B. Meneliti ketersediaan air bersih di sebuah pemukiman.
 - C. Meneliti sumber-sumber air yang dapat dimanfaatkan manusia.
 - D. Kandungan zat berbahaya yang terdapat pada air yang dikonsumsi manusia.
 - E. Meneliti tempat-tempat yang mengandung sumber air.
5. Cermati daftar unsur-unsur proposal berikut!
 - (1) Tujuan
 - (2) Metode Penelitian
 - (3) Latar Belakang
 - (4) Landasan Teori
 - (5) Penutup

- Sistematika penulisan proposal yang tepat ditandai dengan nomor.....
- A. (1), (3), (2), (4), dan (5)
 - B. (1), (3), (4), (2), dan (5)
 - C. (3), (1), (4), (2), dan (5)
 - D. (4), (2), (1), (3), dan (5)
 - E. (4), (3), (2), (1), dan (5)
6. Cermati topik karya tulis berikut!
Topik: Perbaikan mental remaja
Kalimat latar belakang yang sesuai dengan topik tersebut adalah
- A. Remaja banyak sekali memerlukan perhatian orang di sekitarnya.
 - B. Banyak orang tua yang tidak memahami tabiat anak remaja.
 - C. Remaja adalah kelompok anak-anak yang beranjak ke usia pancaroba.
 - D. Dewasa ini banyak remaja rusak mentalnya disebabkan berbagai faktor.
 - E. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki mental remaja.
7. Cermati topik berikut!
Topik: Pelestarian tanaman obat dalam masyarakat.
Kalimat rumusan masalah yang sesuai dengan topik tersebut adalah ...
- A. Apa yang dapat dilakukan untuk melestarikan tanaman obat dalam masyarakat?
 - B. Siapa yang terlibat untuk melestarikan tanaman obat dalam masyarakat?
 - C. Mengapa perlu mengenal berbagai jenis tanaman obat dalam masyarakat?
 - D. Upaya apa sajakah untuk menyadarkan masyarakat dalam pelestarian?
 - E. Sejauh manakah kepedulian masyarakat terhadap tanaman obat?
8. Hal-hal yang tercantum dalam ruang lingkup pada proposal adalah....
- A. Pihak penyelenggara kegiatan
 - B. Pihak yang memberikan dana bantuan
 - C. Penanggung jawab kegiatan
 - D. Penulis proposal
 - E. Pihak yang akan mendapat manfaat dari proposal
9. Bahasa yang sesuai untuk merumuskan tujuan proposal adalah
- A. Telah mengetahui manfaat tidursiang bagi tubuh.
 - B. Tidur siang adalah salah satu hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh.
 - C. Untuk mengetahui pengaruh positif tidur siang bagi tubuh.
 - D. Tidur siang dapat menurunkan tekanan darah seseorang.
 - E. Jika tidur siang berlebihan akan menimbulkan efekburuk bagi tubuh.
10. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya proposal ini.
Kata ganti yang digunakan pada penggalan proposal di atas adalah
- A. penulis
 - B. kepada
 - C. telah
 - D. semua pihak
 - E. membantu

DAFTAR PUSTAKA

Ismawati, Esti. 2006. Bahasa Indonresia Untuk Penulisa Karya Ilmiah. Yogyakarta: Ombak.

Nur Tanjung, Bahdin dan Ardial. 2005. PedomanPenulisan Karya Ilmiah. Medan: Kencana Prenada Media Grup.

Riduwan. 2010. Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alvabeta.

Dari Internet

<https://baruoi.blogspot.com/2019/08/pengertian-proposal-isi-dan-kaidah.html>

<https://www.gurupendidikan.co.id/contoh-proposal-karya-ilmiah/>

<https://baruoi.blogspot.com/2019/08/pengertian-proposal-isi-dan-kaidah.html>

[file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Documents/pedoman-skripsi-\[revisi23-24januari2015\].pdf](file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/Documents/pedoman-skripsi-[revisi23-24januari2015].pdf)

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

No	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	C	Isi paragraf ilustrasi merupakan alasan mengapa penelitian itu dilakukan, sehingga sesuai untuk latar belakang penelitian.
2.	B	Rumusan masalah merupakan hal yang akan ditemukan pada penelitian, sehingga pertanyaan apa akibat merupakan bagian rumusan masalah.
3.	C	Isiparagraf ilustrasi merupakan teori tentang air, sehingga sesuai berada pada bagian landasan teori.
4.	D	Penjelasan dalam paragraph ilustrasi tentang berkurangnya ketersediaan air bersih, karena banyak sumber air yang sudah tercemar, sehingga masalah yang sesuai untuk diteliti adalah kandungan zat berbahaya yang terdapat pada air yang dikonsumsi oleh manusia.
5.	C	Urutanunsur-unsur yang sesuai dengan sistematika proposal secara umum adalah latar belakang, tujuan,landasan teori, metode penelitian.
6.	D	Latar belakang merupakan hal yang memperjelas mengapa masalah tersebut akan diteliti itu timbul dan penting, jadi yang sesuai dengan topik tersebut adalah factor penyebab kerusakanmentalremaja.
7.	A	Rumusan masalah merupakan pengetahuan mengenai teori yang terkait denganmasalah yang diteliti, jadi yang sesuaidengan judul penelitian tersebut adalah A.
8.	E	Ruang lingkup proposal merupakan pihak-pihak yang diharapkan akan mendapatkan manfaat dari tindakan yang dilakukan dalam proposal.
9.	C	Tujuan proposal adalah sesuatu yang diharapkan akan tercapai yang dapat ditandai dengan kata untuk.
10.	D	Kata ganti merupakan kata yang digunakan untuk menyebut satu pihak yang dituju, untuk mengefektifkan kalimat.